

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut. Hasil penelitian ini yang pertama mengenai busana Muslim yang dulunya busana terpinggirkan tetapi kini busana Muslim telah menjadi *fashion* arus utama. Busana Muslim yang terus mengalami perubahan dan perkembangan mode sebagai *fashion* yang kian diminati oleh perempuan Muslim. Perkembangan busana Muslim yang kekinian di antaranya yaitu busana Muslim Niqab/Cadar dan busana Muslim abaya kekinian yang semakin populer di kalangan perempuan Muslim. Perkembangan busana Muslim dalam penelitian ini di antaranya yaitu busana Muslim jaman dulu, busana Muslim syari, dan busana Muslim Korean *style*. Kedua mengenai konsumsi busana *thrifting* melalui pembelian *thrifting* secara *online* dan pembelian *thrifting* secara *offline*. Pembelian *thrifting* secara *online* oleh mahasiswa perempuan Muslim memiliki alasan karena kemudahan tanpa perlu mendatangi toko *thrifting* secara langsung. Sedangkan pembelian *thrifting* secara *offline* oleh mahasiswa perempuan Muslim memiliki alasan dengan membeli *thrifting* di toko dapat mencoba secara langsung dan dapat melihat bahan serta ukuran *thrifting* secara langsung. Konsumsi busana *thrifting* tidak hanya digunakan untuk kuliah saja tetapi penggunaan *thrifting* oleh mahasiswa perempuan Muslim juga digunakan di luar kampus seperti untuk kegiatan kemahasiswaan dan digunakan ketika pergi bermain maupun *hangout*. Alasan penggunaan *thrifting* oleh mahasiswa perempuan Muslim salah satunya *thrifting* sebagai wujud dari kepedulian terhadap lingkungan karena dengan menggunakan *thrifting* dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan sosial terkait pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari industri tekstil yang berlebihan sehingga dengan adanya *thrifting* menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan dengan mengkampanyekan penggunaan *thrifting* dengan menggunakan kembali pakaian bekas yang masih memiliki kualitas yang baik dan masih layak pakai. Ketiga mengenai

terbentuknya identitas keislaman melalui konsumsi busana *thrifting* oleh mahasiswa perempuan Muslim di antaranya yaitu dapat melalui kesederhaan, menghindari pemborosan, dan membeli *thrifting* sesuai dengan *style* seorang perempuan Muslim.

Penelitian ini mengkaji mengenai identitas keislaman yang terbentuk melalui konsumsi busana *thrifting* oleh mahasiswa perempuan Muslim sebagai penelitian yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini memberikan kajian baru mengenai konsumsi busana *thrifting* yang digunakan oleh mahasiswa perempuan Muslim sebagai busana Muslim yang *trendy* dan *fashionable* terhadap terbentuknya identitas keislaman melalui konsumsi busana *thrifting* oleh mahasiswa perempuan Muslim. Penelitian ini mengkaji mengenai konsumsi busana *thrifting* oleh mahasiswa perempuan Muslim dan terbentuknya identitas keislaman di kalangan mahasiswa perempuan Muslim dimana penelitian ini masih sebatas dalam lingkup mahasiswa perempuan Muslim di Fisip Unsoed belum pada mahasiswa perempuan Muslim di luar Fisip Unsoed sehingga untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk memperluas penelitian yang akan menambah hasil penelitian yang mengkaji konsumsi busana *thrifting* oleh mahasiswa perempuan Muslim di luar mahasiswa perempuan Muslim di Fisip Unsoed.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka rekomendasi yang diharapkan adalah :

1. Bagi Pengguna Baju *Thrifting*

Bagi pengguna baju *thrifting* khususnya mahasiswa dalam membeli *thrifting* hendaknya tetap mengutamakan kualitas dalam memilih dan membeli *thrifting* sehingga hal ini memerlukan kecermatan dan kejelian dalam memilih atau ketika akan membeli *thrifting* dengan kualitas yang baik dan bagus. Selain itu, penggunaan *thrifting* sebagai alternatif bagi mahasiswa sebagai busana muslim perlu untuk tetap memperhatikan nilai-nilai syari dan nilai-nilai dalam penggunaan busana muslim.

2. Bagi Penjual Baju *Thrifting*

Bagi penjual baju *thrifting* diharapkan untuk tidak memainkan harga ketika menjual pakaian *thrifting* karena *thrifting* dipilih oleh mahasiswa karena harganya yang murah. Selain itu, penjual *thrifting* juga perlu memperhatikan kualitas *thrifting* yang akan dijual sehingga *thrifting* yang akan dijual benar-benar dalam keadaan yang bersih dan memiliki kualitas yang baik.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk meninjau ulang terkait kebijakan mengenai *thrifting* bahwa *thrifting* tidak hanya memiliki dampak yang negatif tetapi *thrifting* juga mempunyai dampak positif khususnya bagi para mahasiswa yang membeli *thrifting* untuk dijadikan pilihan untuk memenuhi kebutuhan pakaian. Selain itu, adanya *thrifting* sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dengan mengkampanyekan untuk menggunakan kembali pakaian *thrifting* yang masih memiliki kualitas yang baik dan masih layak pakai.



